

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang.**

Universitas Airlangga merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia khususnya di Provinsi Jawa Timur yang turut mengembangkan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan. Alumni dari Universitas Airlangga diharapkan siap untuk bekerja pada bidang yang sesuai dengan peminatannya. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Airlangga dan Fakultas Kesehatan Masyarakat memiliki program kegiatan magang yang ditunjukkan untuk seluruh mahasiswa semester VII supaya nantinya bisa mencetak lulusan Sarjana Kesehatan Masyarakat yang berkompentensi, berkualitas, dan mampu bersaing di dunia kerja.

Magang merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan di luar kampus untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama masa kuliah dan mendapatkan pengalaman kerja sesuai dengan bidang peminatannya. Kegiatan magang menjadi bekal pengalaman dan keterampilan kerja praktis serta penyesuaian sikap di dunia kerja sebelum mahasiswa dilepas untuk bekerja sendiri. Kegiatan tersebut diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa yang tidak didapatkan ketika berada di bangku perkuliahan.

Kerjasama dengan instansi yang bersangkutan dilakukan untuk memperlancar kegiatan magang ini. Pemilihan tempat magang, baik pada proposal magang Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, instansi pemerintahan, perusahaan swasta, ataupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), disesuaikan dengan bidang peminatan yang diambil oleh mahasiswa. Kegiatan magang ini difokuskan pada pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data yang berkaitan dengan kesehatan.

Berdasarkan Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang pusat kesehatan masyarakat, fasilitas kesehatan masyarakat adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan adalah fasilitas kesehatan tingkat pertama, yang selanjutnya disebut FKTP. FKTP memegang peranan penting dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu jenis fasilitas kesehatan tingkat pertama adalah klinik pratama. Terdapat berbagai jenis klinik pratama di Surabaya, salah satunya adalah

Pusat Layanan Kesehatan (PLK) Universitas Airlangga.

Data merupakan suatu bagian vital hampir di tiap perusahaan profit maupun non-profit atau instansi pemerintahan maupun non-pemerintahan yang diperlukan pada setiap bidang/ sub bidang. Data dapat digunakan apabila telah diolah dapat menghasilkan suatu informasi yang lebih rinci. Informasi yang didapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, pengembangan informasi, dan/atau pembuatan kebijakan. Pengelolaan data menjadi suatu informasi melalui berbagai proses mulai dari penghimpunan dan pencatatan, pengklasifikasian, penyusunan data, perhitungan, penyusunan laporan, penyimpanan, komunikasi, penggandaan, hingga pendistribusian.

Pada instansi pemerintahan data sangat diperlukan dalam setiap pengambilan keputusan, pembuatan kebijakan, dan sebagai informasi yang dapat digunakan dalam riset penelitian dan pembelajaran. Instansi pemerintahan yang sangat memerlukan data untuk dikembangkan menjadi informasi yakni bidang kesehatan. Informasi yang dihasilkan dari data kesehatan dapat dijadikan sebagai landasan dalam penyusunan program, pemetaan anggaran dana kesehatan, pengambilan keputusan, pembuatan kebijakan, dan dapat menggambarkan status kesehatan masyarakat dalam suatu wilayah.

Pusat layanan kesehatan Universitas Airlangga (PLK Unair) merupakan fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) yang mempunyai tugas yaitu sebagai upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP). Tugas PLK sebagai UKM merupakan bagian dari regulator yang mengelola kesehatan kewilayahan serta menjadi ujung tombak pelayanan promotif dan preventif. Sedangkan tugas dalam UKP yakni dengan memberikan pelayanan primer. Pelaksanaan tugas tersebut seringkali memerlukan pencatatan yang digunakan sebagai bentuk laporan kegiatan yang akan diserahkan kepada Dinas Kesehatan Kab/Kota.

Demi tercapainya efisiensi pelaporan pelaksanaan tugas PLK kepada Dinas Kesehatan Kab/Kota, PLK Unair menerapkan suatu sistem informasi kesehatan (SIK) berbasis elektronik yaitu SIM-PLK (Sistem Informasi Manajemen Pusat Layanan Kesehatan). Melalui SIM-PLK dapat memudahkan para pengambil keputusan sehingga dapat membuat satu keputusan yang tepat terhadap pengelolaan PLK. Disamping penerapan model SIK, PLK tetap melakukan kegiatan pencatatan, penyimpanan, dan pelaporan data secara manual.

Pencatatan dan pelaporan data dengan sistem manual seringkali menemui masalah yaitu keterlambatan serta kelengkapan dan keakuratan. Sistem pencatatan dan pelaporan

secara manual juga berpengaruh pada efisiensi waktu, tenaga, dan biaya sehingga, perlu dilakukannya optimalisasi fungsi SIM-PLK. Dengan menilai dan mempertimbangkan kelebihan dari penggunaan SIM-PLK, penulis ingin menganalisis mekanisme sistem pelaporan pada data kesakitan PLK B melalui SIM-PLK menggunakan user administrasi.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan umum**

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, tujuan dari disusunnya laporan magang ini ialah untuk menganalisis mekanisme sistem pelaporan informasi kesehatan pada data kesakitan PLK B melalui Sistem Informasi Manajemen Pusat Layanan Kesehatan Universitas Airlangga (SIM-PLK) menggunakan user administrasi.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mempelajari gambaran umum dan struktur organisasi di PLK Unair khususnya di bagian Rekam Medik dan SIM-PLK;
2. Mempelajari prosedur kerja di PLK Unair khususnya di bagian rekam medik dan SIM-PLK;
3. Mempelajari alur pengumpulan data mulai dari pendaftaran pasien sampai ke pusat database rekam medik PLK Unair;
4. Mempelajari dan membantu PLK dalam merekap beberapa data PLK Unair;
5. Mendeskripsikan jenis laporan PLK yang telah berbasis SIM-PLK;
6. Mendiskripsikan pengolahan data kesakitan khususnya PLK B; dan
7. Menganalisis alur pelaporan data kesakitan PLK B.

## **1.3 Manfaat**

### **1.3.1 Manfaat bagi mahasiswa**

1. Mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan Sistem Informasi Kesehatan.
2. Mendapatkan gambaran tentang kondisi yang sebenarnya dan menambah pengalaman bekerja dalam instansi kesehatan seperti Pusat Layanan Kesehatan (PLK)

3. Mengembangkan wawasan berpikir, bernalar, menganalisa dan mengantisipasi suatu permasalahan, dengan mengacu pada materi teoritis dari disiplin ilmu yang ditempuh dan mengaitkannya dengan kondisi sesungguhnya.
4. Menguji kemampuan pribadi yang sesuai dengan ilmu yang dipelajari serta tata cara bersosialisasi dengan dunia kerja yang penuh dengan persaingan.
5. Mengembangkan wawasan berpikir dan menganalisis suatu permasalahan, dengan mengacu pada teori yang diperoleh selama perkuliahan dan mengaitkannya dengan kondisi sesungguhnya.

### **1.3.2 Manfaat bagi Universitas Airlangga Peminatan Biostatistika dan Kependudukan.**

- 1 Meningkatkan kualitas mahasiswa melalui magang.
- 2 Terjalannya kerjasama antara fakultas dengan instansi tempat magang.
- 3 Sebagai jembatan penghubung antara dunia pendidikan dengan dunia kerja.
- 4 Memperoleh informasi dan dokumentasi ilmiah tentang kondisi nyata dunia kerja yang dapat digunakan dalam meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat.
- 5 Memberikan umpan balik bagi pelaksanaan kegiatan magang selanjutnya.

### **1.3.3 Manfaat bagi instansi magang**

1. Mendapatkan masukan baru untuk pengembangan keilmuan di perguruan tinggi.
2. Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara instansi tempat magang dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
3. Mengetahui potensi sumber daya manusia (mahasiswa) saat ini, terutama mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, sehingga dapat digunakan sebagai informasi dalam proses rekrutmen pegawai (tenaga kesehatan).
4. Laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan untuk pengembangan dan penerapan program yang lebih baik lagi dan menjadi bahan evaluasi bagi institusi.
5. Laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan dalam sistem informasi kesehatan.